



Dwi|Pekan

Informasi kegiatan Universitas Kristen Petra dua mingguan

Dwi Pekan no.06/11 - 25 Desember 2018



**Natal UK Petra 2018:
Home for Christmas**

Maknai Natal 2018 dalam Balutan Nuansa Korea



Memasuki Bulan Desember, hiasan dan pernak-pernik Natal nampak terlihat di berbagai sudut kampus Universitas Kristen Petra (UK Petra). Natal di UK Petra selalu berbeda dari tahun ke tahun, kali ini mengangkat nuansa dari negara Korea. Mengangkat tema “크리스마스를 위한 집” (*Christmas rel wihan jib*) atau “Home For Christmas”, dimeriahkan dengan berbagai acara.

“Tema *Home for Christmas* dipilih karena kami ingin supaya UK Petra dapat menjadi rumah bagi kita bersama untuk dapat melayani Tuhan,” jelas Agung Herwi Bantara, S.H., selaku Ketua Panitia Natal 2018. Rangkaian kegiatan Natal 2018 diantaranya Opening Ceremony dan Christmas Friendship, Natal Anak Pegawai, Lomba Korean Christmas Corner, Kunjungan Pensiunan Pegawai UK Petra, Kebaktian dan Perayaan Natal, serta Seminar Transformasi Pendidikan di Sumba yang akan dilaksanakan pada Januari 2019.

Opening Ceremony, Christmas Friendship, dan Korean Christmas Corner

30 November 2018, atrium Radius Prawiro UK Petra tampak ramai oleh civitas UK Petra yang bersama-sama menyaksikan berbagai penampilan tari-tarian dari mahasiswa. “Sesuai dengan visi kita yaitu *To be a Caring and Global University with Commitment to Christian Value*, itu kita hidupi melalui perayaan Natal tahun ini yang bernuansa Korea. Momen ini juga mengingatkan kita kembali bahwa Kristus datang untuk semua bangsa, termasuk bangsa kita dan bangsa Korea,” ungkap Prof. Dr. Ir. Djwanto Hardjito, M.Eng, selaku rektor UK Petra dalam sambutannya.

Dengan mengenakan pakaian adat Korea, Prof. Djwanto dan R. Arja Sadjarto, S.E., M.Ak., Ak., selaku Wakil Rektor bidang Kemahasiswaan UK Petra memukul alat musik tradisional bernama *Janggu* dan *Ching* sebagai simbol pembukaan rangkaian kegiatan Natal 2018. Lomba-lomba yang diadakan berlangsung meriah dan akrab diantaranya lomba membuat *kimbap* dan makan *samyang*.

Selain itu, segenap civitas juga dapat mengikuti lomba-lomba lainnya seperti lomba Korean Christmas Corner dan lomba *selfie* atau *wefie* yang pengambilan gambarnya dilakukan di setiap *Korean Christmas Corner* di BAAK, BAK, Prodi Ilmu Komunikasi, Unit Perbekalan, UPFK, LPM, dan Prodi Desain Interior.

Unit-unit dan prodi-prodi pun tak ketinggalan untuk ikut memeriahkan Natal 2018 ini. Unit Perbekalan terpilih sebagai juara 1 dalam lomba Korean Christmas Corner, LPM terpilih sebagai juara 2, dan sedangkan juara 3 diraih oleh BAAK.

Yesus Kebenaran Sejati

Dalam rangkaian Natal 2018 juga dilaksanakan perayaan natal bagi anak-anak pegawai. Perayaannya dilaksanakan pada Sabtu, 1 Desember 2018 tersebut mengangkat tema “*Super Truth*”. Sengaja memilih tema ini sebab untuk mengajarkan kepada anak-anak bahwa Tuhan Yesus adalah satu-satunya sumber kebenaran. Para mahasiswa dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) ikut terlibat membantu dalam perayaan Natal anak 2018 ini.

Anak-anak dibagi menjadi dua kelas, kelas kecil adalah untuk anak-anak usia 0-9 tahun, sedangkan kelas besar adalah untuk anak-anak usia 10-13 tahun. Untuk kelas kecil, diceritakan tentang kisah perjalanan Paulus yang akhirnya menemukan kebenaran sejati yaitu Yesus Kristus. Sedangkan kelas besar diceritakan mengenai *The Pilgrim's Progress*, kisah seorang anak bernama Christian yang telah mencari berbagai macam hal untuk membuatnya bahagia, namun tidak ada yang lain selain kebenaran Tuhan Yesus.



"Tahun ini kami ingin perayaan Natal yang dapat menjadi wadah penginjilan bagi anak-anak, mereka dikelompokkan ke dalam kelompok kecil, sehingga mereka dapat turut terlibat, berinteraksi, dan dapat membuat sesuatu," ungkap Kartika Bayu Primasanti, S.I.P., MA.Ed., selaku koordinator kegiatan Natal anak.

Kunjungan Pensiunan Pegawai UK Petra

Tak lupa dengan rekan-rekan UK Petra yang telah pensiun, Biro Administrasi Umum dan Kepegawaian UK Petra rutin mengunjungi para pensiunan pegawai UK Petra. Kunjungan yang dilaksanakan selama dua hari yaitu pada 4 dan 6 Desember 2018 ini memang rutin dilakukan setiap Natal.

Tak hanya memberikan bingkisan saja, kunjungan ini juga dalam rangka untuk berbagi sukacita Natal pada para pensiunan. Kali ini yang dikunjungi antara lain Amadi, dari Unit Pelayanan dan Pemeliharaan Kampus (UPPK); Appolos Soepardi dari UPPK; Mohammad Tohir dari UPPK, serta I Gusti Ayu Ketut Ariati, B.Sc, dari Biro Administrasi Akademik (BAA). Kunjungan dilaksanakan pada 4 dan 6 Desember 2018.



Home For Christmas

Perayaan Natal UK Petra berlangsung sangat meriah pada Jumat, 7 Desember 2018 di Auditorium UK Petra. Dekorasi-nya pun dipenuhi dengan hiasan seperti pohon-pohon *cherry blossom* bak di Korea, seluruh pengisi acara pun mengenakan pakaian tradisional Korea (*Hanbok*).

Bertajuk *Home For Christmas*, Pdt. Philip Andrew membuka Firman Tuhan dengan bacaan dari Lukas 2:6-7. Di dalam keberdosaan manusia, seringkali manusia hanya melihat secara lahiriah, manusia lebih tertarik pada hal-hal yang kelihatan hingga lupa lihat yang didalam.

Kelahiran bayi Yesus di kandang domba merupakan bentuk kesederhanaan. Yesus lahir untuk menyelamatkan manusia dari dosa. "Melalui tema ini, kita membuka hati kita supaya Kristus lahir di hati kita, itulah natal yang sejati. Kita memberikan tempat kepada Yesus, ijinkan Dia menjadi Tuhan dan Juru Selamat satu-satunya bagi kehidupan kita," ujar Pdt. Philip Andrew.

Dalam ibadah Natal ini, juga terdapat penampilan-penampilan menarik, seperti paduan suara dari Surabaya Korean Church dan juga penampilan alat musik tradisional Korea yaitu *Gayageum* oleh Kwon Ji Yun. Tak hanya itu saja, pengumuman dan pemberian hadiah bagi para pemenang lomba-lomba juga memeriahkan suasana. (rut,noel/Aj)



UK Petra Raih Akreditasi Institusi A dan Anugerah Kampus Unggulan

Universitas Kristen Petra (UK Petra) kembali menuai prestasi. Kemarin (28/11) berita bahagia datang dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) yang mengumumkan melalui websitenya bahwa UK Petra mendapatkan Akreditasi Perguruan Tinggi (APT) A. Bersamaan dengan itu, Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VII (LLDIKTI Wilayah VII) juga menganugerahi UK Petra sebagai Perguruan Tinggi Unggulan untuk kategori Universitas.

Legalitas akreditasi perguruan tinggi ini tertuang dalam Surat Keputusan yang dikeluarkan oleh BAN-PT nomor 323/SK/BAN-PT/Akred/PT/XI/2018, menyatakan UK Petra meraih peringkat A. Sedangkan sertifikat Perguruan Tinggi Unggulan diterima langsung oleh Rektor UK Petra bersamaan dengan PT yang lain di Batu dengan nomor 145/L7/SK/KL/AKU/2018. "Puji syukur berkat penyertaan Tuhan keluarga besar UK Petra sangat bahagia mendengar kabar ini. Prestasi ini sebagai konfirmasi atas kerja keras, dedikasi, dan kualitas unggul yang sudah dijaga selama ini", ungkap Prof. Dr. Ir. Djwantoro Hardjito, M.Eng, selaku rektor UK Petra.

Berdasarkan data dari Pangkalan Data Pendidikan Tinggi Kemenristekdikti, saat

ini di Indonesia tercatat ada 4.698 PT di Indonesia. Sedangkan sampai hari ini, yang terakreditasi baru berjumlah 1.805 dan hanya 73 Perguruan Tinggi di antaranya yang terakreditasi A. Akreditasi Perguruan Tinggi merupakan suatu proses evaluasi terhadap institusi pendidikan tinggi secara menyeluruh untuk menguji komitmen institusi tersebut terhadap penyelenggaraan akademik dan manajemennya berdasarkan standar akreditasi yang telah ditetapkan. Penilaian ini dilakukan setiap lima tahunan.

UK Petra sendiri telah melakukan persiapan cukup lama, sejak Agustus 2017. Kurang lebih selama satu tahun, tim akreditasi UK Petra telah menyiapkan borang yang dibutuhkan oleh BAN-PT. "Melaporkan apa yang sudah dikerjakan selama ini", tambah Djwantoro. Ada tujuh kriteria yang dinilai antara lain 1) Visi, misi, tujuan dan sasaran serta strategi pencapaian Standar, 2) Tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan dan penjaminan mutu, 3) Mahasiswa dan lulusan, 4) Sumber Daya Manusia, 5) Kurikulum, pembelajaran dan suasana akademik, 6) Pembiayaan, sarana dan prasarana serta sistem informasi, dan 7) Penelitian, Pengabdian Masyarakat serta kerjasama.

Universitas yang berdiri sejak tahun 1961 ini terus berupaya mempertahankan prestasi bahkan telah mempersiapkan diri untuk akreditasi internasional. "Berita bahagia ini tidak berhenti sampai disini saja. Berikutnya menghadapi era disruptif kami sedang menyiapkan diri untuk memperoleh akreditasi internasional. Sebab zaman terus berubah dan kita perlu terus mengikuti perkembangan zaman, agar mahasiswa UK Petra siap menghadapi perubahan zaman ini", urai Djwantoro saat ditemui di kantornya.

Lain halnya dengan anugerah kampus unggulan oleh LLDIKTI Wilayah VII, anugerah ini dilakukan setiap tahun. LLDIKTI setiap tahunnya mengevaluasi kinerja semua Perguruan Tinggi swasta di Jawa Timur. Sejak tahun 2009, UK Petra terus mendapatkan Anugerah Kampus Unggulan dari LLDIKTI Wilayah VII ini. Djwantoro menjelaskan, prestasi Akreditasi Perguruan Tinggi peringkat A dan Anugerah Kampus Unggulan ini merupakan hal yang amat penting. Selain sebagai tolak ukur kualitas PT dan tata kelola institusi tersebut. Bagi alumni, saat ini banyak perusahaan pencari kerja yang mencari lulusan yang berasal dari PT terakreditasi A. (Aj/dh)



UNIVERSITAS KRISTEN
PETRA

Kemenristekdikti Berikan Apresiasi Program Asuh PT Unggul pada UK Petra



Rabu, 05 Desember 2018 Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Dirjen Belmawa Kemenristekdikti) memberikan apresiasi pada Universitas Kristen Petra, Surabaya (UK Petra). Bertempat di Jakarta, pemberian sertifikat dalam rangka apresiasi program asuh Perguruan Tinggi (PT) Unggul ini diwakili oleh Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum dan Keuangan UK Petra, Agus Arianto Toly, S.E., Ak., M.S.A.

“Puji Tuhan, berita bahagia bagi kampus UK Petra. Ini artinya budaya mutu yang sudah dikembangkan oleh UK Petra selama ini mendapatkan apresiasi dari Dirjen Belmawa Kemenristekdikti”, urai Agus Toly. Dari 29 PT yang mengikuti program asuh PT Unggul 2018 ini, hanya lima PT yang menerima apresiasi. Diantaranya Universitas Syiah Kuala (Unsyiah)-Banda Aceh, Universitas Kristen Petra (UK Petra)-Surabaya, Universitas Brawijaya-Malang, Universi-

tas Mercu Buana-Jakarta dan Universitas Gadjah Mada-Yogyakarta.

Tak hanya menerima apresiasi saja, Agus. yang ditemani oleh Kepala Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) UK Petra, Dr. Dra. Gan Shu San, M.Sc., juga diminta untuk *sharing best practices*. “Kami berbagi pengalaman dan praktik baik selama pelaksanaan program asuh, serta testimoni apa manfaatnya saat UK Petra menjadi PT Asuh dan apa yang bisa UK Petra dapatkan dari hasil belajar bersama ini”, urai Shu San.

Sebagai informasi, UK Petra sudah dua kali (sejak tahun 2017) mengikuti program dari Direktorat Penjaminan Mutu, Dirjen Belmawa Kemenristekdikti. Untuk mengikuti program tahunan ini, Dirjen Belmawa Kemenristekdikti memberikan persyaratan yaitu haruslah PT dengan Akreditasi Institusi A dan mengirimkan proposal terlebih dahulu untuk *direview*. Tak hanya itu saja, minimal satu PT yang diasuh haruslah

universitas yang ada di daerah 3T (Tertinggal, Terdepan, Terluar), serta PT yang diasuh haruslah memiliki minimal 20 Program Studi dengan akreditasi C.

UK Petra menerima bantuan program Asuh PT Unggul ini sebesar Rp. 310.000.000 dan ditambah dana pendamping dari UK Petra. Tahun 2018, UK Petra mengasuh Universitas Kristen Wira Wacana (Unkriswina)-Sumba Timur, Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum, (Unipdu) Jombang dan Institut Teknologi Del (IT Del)-Toba Samosir. Shu San menambahkan, UK Petra tahun depan akan kembali mengikuti program baik ini. “Tahun depan kami akan ikut lagi. Sebab program ini selaras dengan visi UK Petra yaitu menjadi universitas yang peduli. Itu artinya program pemerintah dapat mendukung pencapaian visi UK Petra”, tutup Shu San. (Aj/padi)



Kucurkan Beasiswa , SPS Corporate dan SMB Group Tanda tangani Nota Kesepahaman dengan UK Petra

Penandatanganan Nota Kesepahaman tentang Kerjasama Pemberian Beasiswa antara SPS Corporate dan SMB Group dengan Universitas Kristen Petra (UK Petra), Surabaya dilaksanakan pada hari Kamis (06/12) di Ruang Rapat Universitas lantai 9 kampus UK Petra. "Pemberian beasiswa ini merupakan wujud kerja sama dan dukungan industri pada lembaga pendidikan tinggi yang mereka percaya agar dapat mempersiapkan sumber daya manusia yang dapat memimpin dan membangun Indonesia", ungkap Meilinda, MA selaku Kepala Kantor Perencanaan Strategis UK Petra.

Beasiswa ini diberikan pada dua mahasiswa Program Studi Magister Manajemen (MM) serta lima mahasiswa di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) UK Petra. Bagi program strata satu FKIP, beasiswa meliputi biaya kuliah dan biaya hidup bagi mahasiswa selama satu tahun, sedangkan untuk program strata dua MM, beasiswa meliputi biaya kuliah bagi calon dosen UK Petra dari awal sampai tuntas.

Beasiswa yang diberikan oleh perusahaan yang bergerak dibidang ekspor *tissue* dan kemasan karton ini memiliki beberapa syarat. Syarat yang diberikan bagi mahasiswa program studi MM UK Petra haruslah mahasiswa yang telah lolos seleksi yang dilakukan oleh Fakultas Bisnis dan Ekonomi UK Petra dan terpanggil menjadi dosen di UK Petra, sedangkan bagi mahasiswa FKIP, beasiswa diberikan pada mahasiswa yang berasal dari putra daerah dan berasal dari keluarga kurang mampu dengan IPK tertinggi di FKIP. Tak hanya itu saja, para calon penerima beasiswa FKIP ini harus mendemonstrasikan motivasi tinggi untuk mengabdikan menjadi guru dan membawa semangat pembaharuan bagi daerah asalnya.

SPS Corporate dan SMB Group merupakan dua group perusahaan dibawah satu bendera yang dipimpin oleh Dermawan Suparsono. Dermawan memiliki kerinduan agar anak muda Bangsa Indonesia menyadari dan berani mengambil peran masing-masing untuk membawa tanah air Indonesia ke arah yang lebih

baik. Beliau percaya pendidikan menjadi salah satu senjata untuk mempersiapkan calon pemimpin yang visioner, cerdas dan nasionalis.

Visi inilah yang menginspirasi Dermawan untuk memberikan beasiswa bagi mahasiswa berprestasi di UK Petra. UK Petra dipilih karena telah mampu menunjukkan kinerja serta sumbangsih nyata dalam mendukung pemuda pemudi dari Indonesia Timur untuk dapat belajar di UK Petra dan kemudian kembali memimpin daerah asalnya baik di sektor swasta maupun masuk dalam pemerintahan.

Dermawan sempat menitipkan pesan kepada para mahasiswa penerima beasiswa ini. "Tujuan kuliah ini adalah untuk tiga hal. Awalnya belajar mandiri kemudian belajar bagaimana menempatkan diri. Dan jangan lupa untuk memberikan kontribusi bagi masyarakat, sebab ketika kita mau hidup bijak harus dibarengi dengan ketulusan yang mulai langka saat ini", urai Dermawan Suparsono. (Aj/dit)

Prestasi Mahasiswa Program Studi Teknik Sipil:

Atasi Kemacetan dengan Sistem *Ride Sharing*

Kabar baik kembali datang dari Program Studi Teknik Sipil Universitas Kristen Petra (UK Petra). Kali ini, Steven Indarto Oetomo, Gabriella Yuki, dan Jessica Chandra Sutanto meraih juara 2 dalam Civil Week 2018 untuk kategori lomba *National Paper Competition*. Selain *National Paper Competition*, Civil Week terdiri dari beberapa kategori lomba yaitu International Concrete Competition, Lomba Rancang Bangun Jembatan, dan Lomba Rancang Gambar Bangunan. Civil Week merupakan kompetisi tahunan yang diselenggarakan oleh Fakultas Teknik Sipil Universitas Sebelas Maret (UNS), Surakarta.

Untuk babak penyisihan, pada 13 September 2018, peserta mengumpulkan abstrak dari *paper* mereka, kemudian pada 12 Oktober 2018, 50 peserta terbaik harus mengirimkan *full paper* mereka. Dari 50 peserta, dipilih lima terbaik untuk maju ke babak final yang dilaksanakan pada 6-9 November 2018. Tema yang dipilih pada *National Paper Competition* kali ini adalah "*Development Strategy of Urban Transportation*

Towards Sustainable Transportation". Peserta diminta membuat *paper* tentang solusi untuk mengatasi masalah transportasi di Indonesia, khususnya daerah perkotaan. Steven, Gabriella, dan Jessica membuat *paper* berjudul "*Algoritma Ride-Sharing untuk Mengatasi Kemacetan Lalu Lintas: Sistem dan Implementasi di Indonesia*".

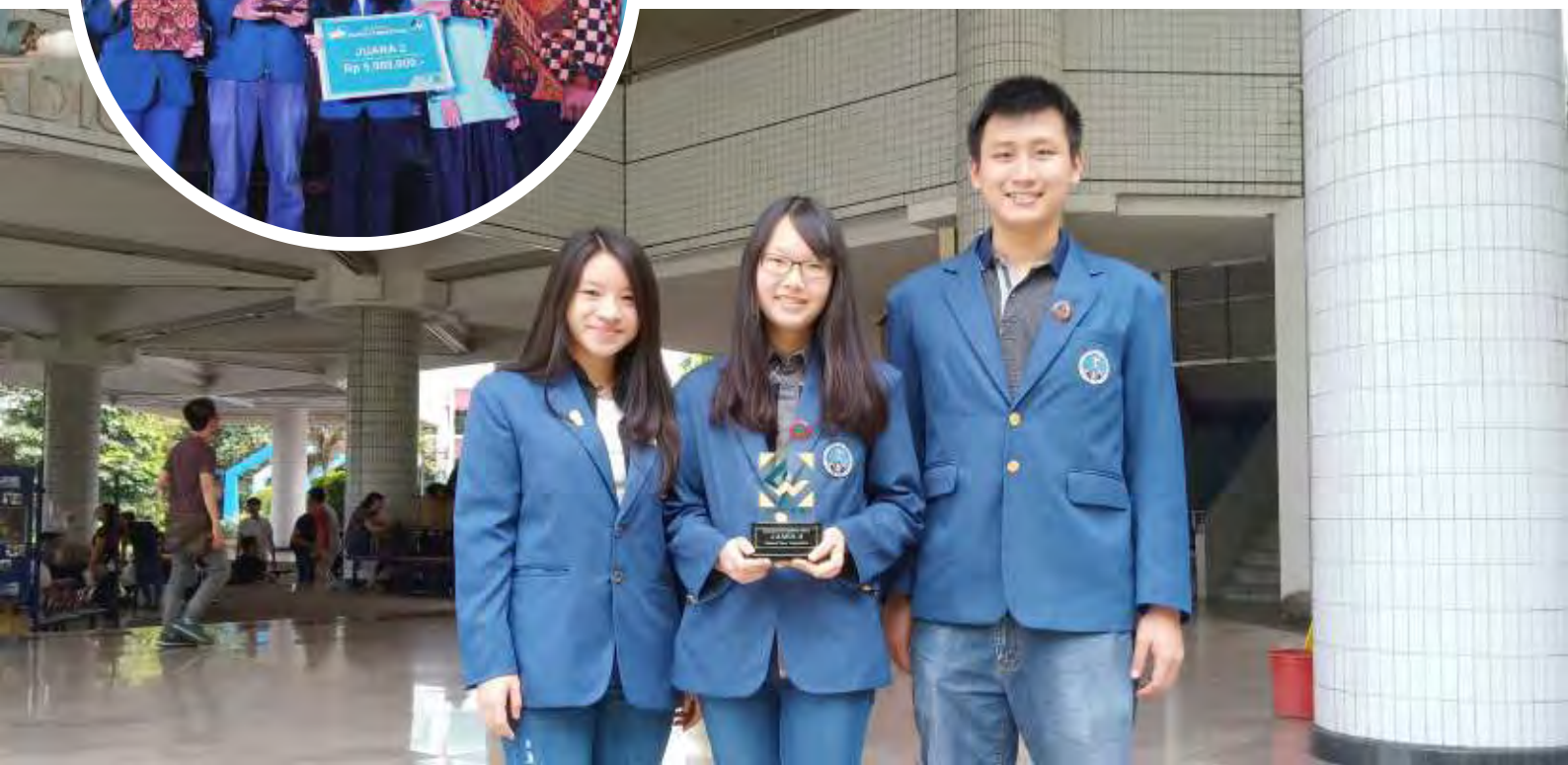
Bertambahnya *volume* kendaraan di Indonesia menimbulkan banyak permasalahan dalam bidang transportasi, seperti timbulnya kemacetan, meningkatnya emisi CO₂, dan kurangnya lahan parkir. "Salah satu upaya penyelesaian permasalahan ini adalah dengan pemanfaatan transportasi publik, namun upaya ini belum dapat maksimal dikarenakan banyaknya pengguna yang lebih memilih kendaraan pribadi karena dinilai lebih nyaman, aman, dan fleksibel," ujar Steven.

Bagi Steven dan kawan-kawan, kendaraan pribadi juga dapat dijadikan sebagai alternatif untuk mengurangi permasalahan kemacetan di Indonesia

yaitu *ride sharing*. *Ride sharing* merupakan suatu sarana transportasi dengan cara menggabungkan beberapa orang dan pengemudi yang memiliki rute dan destinasi yang sama dalam satu kendaraan. Dengan demikian, *ride sharing* memaksimalkan penggunaan kendaraan pribadi, sehingga tidak ada kursi kosong yang tersisa dalam kendaraan. *Ride sharing* selama ini telah ada di Indonesia, namun pelaksanaannya belum maksimal, oleh sebab itu Steven dan kawan-kawan mengembangkan algoritma *ride sharing* untuk memaksimalkan pelaksanaannya.

"Saat ini dengan adanya *smartphone*, GPS, dan koneksi internet memudahkan pelaksanaan *ride sharing* ini, penumpang dan pengemudi dapat dicocokkan secara otomatis dengan sebuah sistem. Sistem ini akan memberikan data-data yang sekiranya diperlukan oleh penumpang, seperti estimasi waktu tunggu, identitas pengemudi, dan data kendaraan," jelas Jessica.

Saat babak final, 7 November peserta mempresentasikan *paper* yang telah dibuat selama 15 menit, dan dilanjutkan tanya jawab selama 30 menit. Keesokan harinya kegiatan dilanjutkan dengan Seminar Nasional. Steven dan kawan-kawan berhasil meraih juara 2 dan mendapatkan piagam serta uang sebesar Rp 5.000.000,- (rut/padi)



Home for Christmas

Sepridel H. Tada, S.S., M.Div.

Kemudian dari pada itu aku melihat: sesungguhnya, suatu kumpulan besar orang banyak yang tidak dapat terhitung banyaknya, dari segala bangsa dan suku dan kaum dan bahasa, berdiri di hadapan takhta dan di hadapan Anak Domba, memakai jubah putih dan memegang daun-daun palem di tangan mereka. Dan dengan suara nyaring mereka berseru: "Keselamatan bagi Allah kami yang duduk di atas takhta dan bagi Anak Domba!"

(Wahyu 7:9-10)

Natal di UK Petra selalu unik dan menarik setiap tahunnya. Sejak tahun 2007, Natal di UK Petra dirayakan dalam nuansa daerah atau budaya tertentu. Budaya yang dipilih merupakan budaya yang komunitas atau orang-orangnya juga berada di UK Petra, entah itu mahasiswa, dosen, maupun persona kependidikan. Hal ini berarti bahwa UK Petra telah menyelenggarakan 11 kali perayaan Natal dalam nuansa budaya yang berbeda, yaitu Jawa (2007), Tionghoa (2008), Toraja (2009), Ambon (2010), Kupang (2011), Palangkaraya (2012), Papua (2013), Bali (2014), Makassar (2015), Batak (2016), dan Minahasa (2017). Bisa dikatakan bahwa di tahun-tahun sebelumnya, Natal selalu bernuansa etnis yang ada di Indonesia. Ada yang berbeda dalam Natal 2018. Seiring dengan visi UK Petra yakni *A Caring and global university with commitment to Christian values*, maka di tahun 2018 ini, Natal dirayakan dalam nuansa budaya Korea. Panitia memilih tema "*Home for Christmas*" (크리스마스를 위한 집, *Christmas rel wihan jib*).

Home. Ini adalah satu kata yang mungkin membuat setiap kita langsung mengingat rumah kita. Bukan bangunannya, melainkan suasananya yang nyaman, hangat, kekeluargaan, dan lain sebagainya. Suasana seperti inilah yang dirindukan, makanya ada istilah *homesick* bukan *housesick*! Kebaktian dan Perayaan Natal di kampus terasa istimewa karena setiap orang yang hadir akan belajar beribadah dan merayakan Natal dalam suatu budaya Korea.

Perayaan yang unik ini berkaitan erat dengan esensi berita Natal. Kelahiran Yesus merupakan kabar sukacita bagi setiap orang dari setiap suku, bahasa, kaum, dan bangsa. Janji keselamatan semakin nyata ketika Yesus lahir ke dunia. Keselamatan ini bukan hanya bagi umat Israel, namun bagi segala bangsa. Kelahiran Kristus merupakan bukti kasih Allah bagi manusia yang terbelenggu dosa. Dalam keberdosaannya, manusia tidak akan pernah bisa menyelamatkan dirinya sendiri! Yesus Kristus yang akan menyelamatkan manusia berdosa dari murka Allah.

Wahyu 7: 9-10 memberikan gambaran bahwa kelak di akhir zaman, umat Allah memuji Allah dan karya keselamatan yang telah mereka terima. Hanya karena karya kelahiran, kematian, dan kebangkitan

Yesus, maka orang dari segala suku, bahasa, kaum dan bangsa akan berkumpul bersama dengan Allah. Sungguh suatu gambaran yang mengagumkan bahwa penghuni surga kelak berasal dari berbagai latar belakang suku bangsa yang sama-sama menyembah Tuhan.

Natal adalah momen penuh sukacita dan pengharapan. Natal mengingatkan setiap kita bahwa kita yang berdosa ini dikasihi Allah. Kasih Allah inilah yang membuat hidup kita penuh sukacita dan pengharapan. Hanya karena Yesus, Natal menjadi momen penuh sukacita dan pengharapan. Manusia berdosa yang ada dalam kegelapan boleh melihat pada Kristus, Sang Terang yang sesungguhnya! Natal menjadi istimewa bukan karena dekorasi yang indah, kue-kue Natal yang melimpah, hadiah, atau berbagai kemegahan lainnya. Natal menjadi istimewa karena ada kasih Allah di dalamnya. Natal menjadi istimewa karena ada Kristus. Natal tanpa Kristus hanyalah suatu perayaan yang sia-sia!

Bagaimana kondisi kita menjelang Natal tahun 2018 ini? Jangan hanya terjebak dengan nuansa perayaan Natal yang meriah, dekorasi yang indah, makanan yang berlimpah. Rayakanlah Natal tanpa kehilangan esensinya! Natal adalah tentang Yesus yang hadir menjadi "*Home*" bagi manusia berdosa. Kehadiran Yesus dalam hidup kita saja yang menjadi sumber sukacita dan pengharapan. Mungkin tidak semua di antara kita yang bisa berkumpul bersama keluarga ketika Natal. Namun, di manapun kita berada dan merayakan Natal, biarlah kasih dan kehadiran Yesus yang menghangatkan hati kita. Dengan ataupun tanpa kue Natal, Natal tetap istimewa karena kehadiran Yesus. Dengan ataupun tanpa hadiah atau baju baru, Natal tetaplah Natal karena Yesus. Biarlah kehadiran kita juga menjadi "*home*" bagi orang di sekitar kita karena kita hidup memancarkan kasih dan sukacita yang berasal dari Tuhan Yesus. Selamat Natal 2018 dan Tahun Baru 2019.



Prestasi Mahasiswa Program Studi Sastra Tionghoa:

Mahasiswa Sastra Tionghoa UK Petra Menangkan Lomba Esai Kedutaan Tiongkok

Celine Adelia, seorang mahasiswa program studi Sastra Tionghoa angkatan 2016 Universitas Kristen Petra (UK Petra), telah memenangkan lomba menulis esai dalam Bahasa Mandarin se-Jawa Timur. Lomba menulis esai dengan tema “Saya dan China” ini berada dalam sebuah rangkaian acara Lomba Pengetahuan Budaya Tiongkok ke-4 oleh Konsulat Jenderal Republik Rakyat China Surabaya. Celine meraih juara 2 dalam lomba menulis esai.

Pengumpulan esai dilakukan secara daring mulai dari 1 Agustus sampai dengan 20 September 2018. Lomba ini terbuka untuk seluruh mahasiswa di Jawa Timur dan terbagi menjadi dua kategori yaitu umum dan mahasiswa. Esai yang dikumpulkan haruslah menceritakan pengalaman penulis dengan Cina dan budayanya dalam kurang lebih 500 kata. Di dalam esainya, dia menceritakan bagaimana budaya Cina mengelilingi dan mempengaruhi hidupnya. Ia sangat bersyukur bahwa ia lahir di waktu Cina telah membuka negaranya ke dunia luar. Sejak masa kecilnya, Celine telah belajar bahasa Mandarin, setelah belajar bahasa, Celine memperdalam ketertarikannya pada budaya Cina yaitu menyanyi dan drama dalam bahasa Mandarin.

Budaya Cina tidak pernah terlepas dari kehidupan mahasiswa yang lahir pada tahun 1998 ini. Celine yang juga menyukai seni drama dalam bahasa Mandarin ini, sempat kursus dan bergabung dalam komunitas drama bahasa Mandarin di CHHS Theater Department sejak usia tiga tahun. Selain

drama, Celine juga memiliki hobi lainnya yaitu menyanyi lagu Mandarin. Menjadi *Master of Ceremony* dalam bahasa Mandarin juga menjadi salah satu kelebihan mahasiswa ini. Seremonial penutupan dari rangkaian acara Lomba Pengetahuan Budaya Tiongkok ke-4 diadakan di Java Paragon Hotel & Residences Surabaya pada 30 Oktober 2018. Acara ini dihadiri oleh perwakilan Konsulat Cina serta Kepala Sekolah CHHS. Celine meraih juara 2 dan mendapatkan hadiah berupa telepon genggam beserta sertifikat.

Walaupun dalam keluarganya tidak ada yang berberbahasa Mandarin, tidak menjadi halangan bagi Celine untuk

tetap belajar bahasa Mandarin. Celine mempertahankan kemampuan bahasa Mandarinnnya melalui menyanyi dan percakapan dengan dosen di UK Petra. Berawal dari iseng-iseng belaka, namun akhirnya mencapai sebuah prestasi, itulah yang telah dilakukan Celine Adelia. “Terima kasih pada UK Petra yang selalu mendorong saya untuk terus berkembang,” ujarnya. (luk/dit)





SELAMAT PADA PARA PEMENANG KUIS DWI PEKAN 05!



Mieke Kristiani
Mahasiswi Manajemen Keuangan



Christine Hasanti
Biro Administrasi Umum dan
Kepegawaian



Regina Bella Rosari
Mahasiswi Ilmu Komunikasi



Ester Lany
Unit Perbekalan

**Dwi Pekan Online**

<http://dwipekan.petra.ac.id>

Alamat Redaksi

Ruang Humas, Gedung D lantai 1

Jl. Siwalankerto 121 - 131

Surabaya 60236

Telepon 031 2983194

Faks 031 8492562

E-mail dppeduli@petra.ac.id

Editorial Dwi Pekan

Dalam menyambut hari kelahiran Yesus Kristus, UK Petra merayakannya dengan balutan nuansa Korea. Perayaan Natal 2018 ini terdiri dari berbagai rangkaian kegiatan menarik, diantaranya *Opening Ceremony* dan *Christmas Friendship*, Natal Anak Pegawai, *Lomba Korean Christmas Corner*, Kunjungan Pensiunan Pegawai UK Petra, Kebaktian dan Perayaan Natal, serta Seminar Transformasi Pendidikan di Sumba yang akan dilaksanakan pada Januari 2019. Puji Tuhan, UK Petra kembali memperoleh Akreditasi Perguruan Tinggi A, Anugerah Kampus Unggulan LLDIKTI Wilayah VII, dan juga Apresiasi Program Asuh PT Unggul. Para mahasiswa UK Petra senantiasa menorehkan prestasinya, kali ini tim mahasiswa Teknik Sipil dan mahasiswi Sastra Tionghoa berhasil menorehkan prestasi.

Tim
Dwi Pekan

Penasehat REKTOR UK PETRA

Penanggung Jawab & Pemimpin Redaksi

KEPALA UNIT HUMAS & INFORMASI STUDI

Editor PRAYONNE ADI, WIWEKOADI,

AJENG DYAH

Staf Redaksi WIWEKOADI, RATIH KUSUMA, AJENG

DYAH, EMMANUEL CHRISTIAN, ELLA NP, RUTH

CARISSA, JOSHUA LUKAS

Layouter DIANA ROSARI

Sirkulasi SEMUA STAF

Selamat Natal 2018
dan
Tahun Baru 2019
Tuhan Memberkati



GALERI



Universitas Kristen Petra (UK Petra) menyambut Natal 2018 dengan berbagai kegiatan menarik. Seluruh program studi, unit-unit pendukung, dan seluruh warga kampus turut serta dalam memeriahkan hari natal, tidak terkecuali Perpustakaan UK Petra. Kali ini, sebanyak 219 kurungan ayam disusun menjadi pohon natal setinggi tujuh meter. Kurungan dipilih karena melambangkan ketidak bebasan, ketidak merdekaan, serta belenggu yang mengekang dan menyengsarakan. Hal ini diibaratkan seperti kehidupan manusia yang terbelenggu oleh dosa, sehingga menjadi penghalang hubungan antara manusia dengan Tuhan.